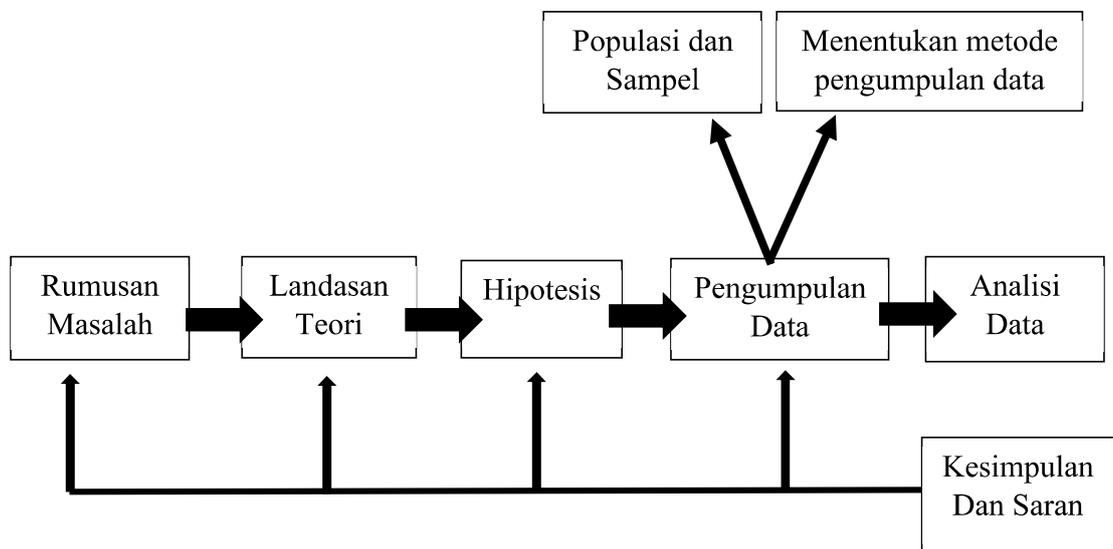


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas, yang merupakan desain penelitian yang disusun untuk meneliti hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat sehingga dalam penelitian tersebut ada variabel independent dan variabel dependent, kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. (Sanusi, 2011: 14). Berikut merupakan diagram alur dalam penelitian:



3.2. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2016: 38) definisi operasional merupakan variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti dalam penelitian ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Dalam penelitian ini akan dijelaskan variabel-variabel yang akan diamati sekaligus menjadi obyek pengamatan dan penelitian sebagai berikut:

3.2.1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang menjadi sebab dan dapat mempengaruhi variabel berikutnya. Terdapat beberapa variabel (X) diantaranya sebagai berikut:

3.2.1.1. Pengawasan

(Goverd, Bernhard, 2018:1978) menyatakan pengawasan adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Hal ini dapat dipahami, bahwa bagaimana tepatnya perencanaan yang dibuat tidak akan mencapai hasil maksimal tanpa adanya fungsi pengawasan.

Menurut (Harianto dan Asron Saputra, 2020: 674-675) indikator pengawasan kerja antara lain:

1. Kontrol Masukan
2. Kontrol Perilaku
3. Kontrol Pengeluaran
4. Supervisi

5. Keselarasan Tujuan Proses cek dan pengecekan kembali jadwal penyelesaian dengan sasaran bagian pekerjaan dan tujuan organisasi.

3.2.1.2. Kedisiplinan

Menurut (Farida Umi & Hartono Sri, 2018: 42) Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Menurut (Nasution, 2020: 87) indikator-indikator dalam disiplin kerja yaitu:

1. Tingkat kehadiran
2. Tata cara kerja
3. Ketaatan pada atasan
4. Kesadaran bekerja
5. Tanggung jawab

3.2.1.3. Motivasi

Menurut (Mahmudah Enny W, 2019: 17) Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam setiap usaha sekelompok orang yang bekerjasama dalam rangka pencapaian suatu tujuan tertentu. Sebab setiap individu mempunyai perasaan atau kehendak dan keinginan yang sangat mempengaruhi kemampuan setiap individu, sehingga individu tersebut didorong untuk berperilaku dan bertindak

Indikator-indikator Motivasi menurut (Jepry & Harry Nanda, 2020: 1980):

1. Kondisi Kerja.
2. Perencanaan Kerja.
3. Pengawasan
4. Penghargaan

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel depend adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain.

Terdapat variabel Y, yaitu:

3.2.2.1. Kinerja Karyawan

(Suryani kadek, 2020: 2) Kinerja Karyawan merupakan kinerja individual atas hasil kerja yang diberikan kepada organisasi tempatnya bekerja sehingga setiap karyawan mempunyai hasil kerja yang berbeda satu dengan lainnya dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun Indikator-indikator kinerja karyawan (Jufrizen, 2018: 409):

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pengetahuan
4. Keandalan
5. Kerjasama

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Pengukuran
1.	Pengawasan (X1)	Pengawasan adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Hal ini dapat dipahami, bahwa bagaimana tepatnya perencanaan yang dibuat tidak akan mencapai hasil maksimal tanpa adanya fungsi pengawasan. (Goverd, Bernhard, 2018:1978)	Kontrol Masukan Kontrol Perilaku Supervisi Keselarasan Tujuan Proses cek dan pengecekan kembali jadwal penyelesaian dengan sasaran bagian pekerjaan dan tujuan organisasi	Skala Likert
2.	Kedisiplinan (X2)	Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku. (Farida Umi & Hartono Sri, 2018:42)	Kuantitas Pekerjaan. Kompensasi yang di perlukan. Lokasi tempat kerja dan tempat tinggal. Konservasi.	Skala Likert
3.	Motivasi (X3)	Motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar	Kondisi Kerja. Perencanaan Kerja. Pengawasan Penghargaan	Skala Likert

		mereka mau bekerjasama, bekerja efektif. (Fayola, 2019:138)		
Tabel 3.1 Tabel Operasional (Lanjutan)				
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan merupakan kinerja individual atas hasil kerja yang diberikan kepada organisasi tempatnya bekerja sehingga setiap karyawan mempunyai hasil kerja yang berbeda satu dengan lainnya dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. (Suryani kadek, 2020:2)	Kualitas Kuantitas Waktu Kerja Kerjasama	Skala Likert

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. (Sugiyono, 2016: 80). Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah karyawan Departemen Produksi pada PT. Triplus Hitech yang berjumlah 114 karyawan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2016: 81). Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak wajib untuk meneliti semua keseluruhan anggota populasinya. Dengan demikian, peneliti harus membuat sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Pada penelitian ini karena

jumlah populasi karyawan bagian departemen produksi pada PT. Triplus Hitech berjumlah 114 Karyawan, maka peneliti menentukan jumlah sampel dengan Teknik Sampling Jenuh dimana karyawan populasi dijadikan sampel. Maka, pada penelitian ini adalah karyawan bagian departemen produksi dengan 114 karyawan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yang diperoleh dengan menggunakan instrumen kuesioner (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari responden.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan ini, teknik yang dipergunakan adalah (Sanusi, 2011: 179) :

- 1) Observasi yakni mengadakan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian.
- 2) Wawancara yakni mengadakan dialog secara langsung terhadap responden untuk mendapatkan data dan informasi tentang masalah yang ada pada obyek penelitian.
- 3) Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan terhadap dokumen yang ada pada obyek penelitian.

- 4) Questioner yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan penyebaran angket atau pertanyaan-pertanyaan kepada responden penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam suatu penelitian dapat didekati dari dua sudut pendekatan, yaitu analisis kuantitatif secara deskriptif, dan analisis kuantitatif secara inferensial. Masing-masing pendekatan ini melibatkan pemakaian dua jenis statistik yang berbeda. Yang pertama menggunakan statistik deskriptif dan yang kedua menggunakan statistik inferensial. Kedua jenis statistik ini memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam hal teknik analisis maupun tujuan yang akan dihasilkannya dari analisisnya itu mendapatkan indikator dari masing-masing variabel yang diteliti maka peneliti harus mengukur tanggapan yang diberikan oleh responden. Disini peneliti menggunakan skala likert untuk mengukurnya. (Umar, 2011: 164)

3.5.2. Uji Kualitas Data

Dalam mempermudah pengujian kualitas data yaitu pengujian validitas dan reabilitas butir-butir pertanyaan penelitian, pembentukan garis regresi beserta pengujian hipotesis penelitian menggunakan alat bantu SPSS versi 25. (Wibowo, 2012: 33).

3.5.3. Uji Validitas

Uji validitas yang dibahas adalah validitas item kuisisioner. Uji validitas dilakukan untuk mengukur secara cermat suatu item pertanyaan yang akan diukur.

Untuk penentuan kelayakan item yang akan diuji, maka dilakukan dengan menilai dan melakukan uji dengan tahap signifikan korelasi 0,05 dan artinya suatu pertanyaan dianggap valid jika memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Dalam melakukan pengujian akan dibandingkan antara r hitung dengan r tabel dengan nilai r tabel sebesar $=0,361$ dengan alpha 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. (Wibowo, 2012: 1).

3.5.4. Uji Reabilitas

Pengukuran realibilitas dilakukan untuk mengukur kondisi yang sama dalam waktu yang berbeda dalam melakukan penelitian. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah Cronbach's Alpha". Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut: 1. Cronbach's alpha $< 0,6$ = reliabilitas buruk. 2. Cronbach's alpha $0,6-0,79$ = reliabilitas diterima. 3. Cronbach's alpha $0,8$ = reliabilitas baik. (Sanusi, 2011: 68).

3.5.5. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menjelaskan jumlah populasi (N), nilai minimum (Minimum), nilai maksimum (Maximum), nilai rata-rata (Mean), dan nilai standar deviasi (Std Deviation) yang diperoleh dari hasil jawaban dan pengolahan data SPSS. (Sugiyono, 2016: 147).

3.5.6. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. (Wibowo, 2012: 61).

3.5.7. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah analisis antara variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi normal dilakukan dengan cara menggunakan uji one kolmogorof-smirnov. Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikan di atas kepercayaan 5% atau memiliki nilai signifikan $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (Wibowo, 2012: 63).

3.5.7.1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Hasil uji ini diperoleh nilai VIF untuk variabel motivasi kerja, kedisiplinan kerja, dan lingkungan kerja lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar 0,10 atau nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolonieritas. (Wibowo, 2012: 87).

3.5.7.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.”. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Cara pengambilan keputusan adalah dengan melihat grafik Scatterplot dan Uji Glejser (Wibowo, 2012: 93).

3.5.8. Uji Pengaruh

3.5.8.1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya (Wibowo, 2012: 127). Persamaan linear adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

Rumus 3.1 **Regresi Linier Berganda**

3.5.8.2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel dependen mempengaruhi variabel independen. Dengan nilai koefisien determinasi yang kecil, maka kemampuan variabel mempengaruhi cukup rendah, sebaliknya dengan nilai yang besar, maka kemampuan variabel untuk mempengaruhi lebih baik.

Nilai yang mendekati satu akan menjelaskan bahwa semua informasi yang dibutuhkan mampu untuk memprediksi variabel dependen. (Wibowo, 2012: 130).

3.6. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian akan diuji dengan persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$KP = a + b_1H + b_2K + b_3L + b_4F + e$$

Rumus 3.2 Uji Hipotesis

Hasil dari analisis yang dihitung berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat ditentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila hasil dari analisis tersebut sama-sama mengalami kenaikan atau sama-sama turun atau searah, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah positif. Begitu juga sebaliknya, apabila kenaikan variabel independen menyebabkan penurunan variabel dependen maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah negatif.

3.6.1. Uji t

Uji t dilakukan untuk menunjukkan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan anggapan bahwa variabel lain yang diuji adalah konstan atau nol". Dalam penelitian ini nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, pada tingkat signifikan (α) = 5%. (Priyatno, 2010: 67)

3.6.2. Uji F

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen”. Dalam penelitian ini nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel, pada tingkat signifikan (α) = 5%. (Priyatno, 2010: 67)

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis melakukan penelitian dengan objek penelitian di PT Triplus Hitech yang beralamat di, Puri Industrial Park 2000 Block C No. 9, Teluk Tering, Batam, Kepulauan Riau. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengawasan, Kedisiplinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Triplus Hitech.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Uraian Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan Januari 2021, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Keterangan	September 2020				Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				Januari 2021				Februari 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■																						
Bab I				■																				
Bab II				■																				
Bab III				■																				
Kuesioner								■																
Mengolah Data										■														
Bab IV												■												

